

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : JOSE SUMPAICO ROMANA |
| Alamat Kantor/Office Address | : South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID | : Pondok Indah Residence Apartement
Kartika Tower 19 th Floor, Unit 1901, Jl. Kartika Utama
No.18 Pondok Pinang, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (6221) 227 68000 |
| Jabatan/Title | : Presiden Direktur /President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : CELSO PAZ LIM |
| Alamat Kantor/Office Address | : South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID | : Emerald Townhouse No.67, Bukit Golf Mediterania,
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (6221) 227 68000 |
| Jabatan/Title | : Direktur Finance / Finance Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

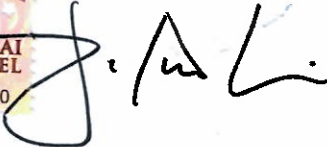
- | | |
|---|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. <i>All information included in the financial statements of the Company is complete and in a truthful manner; and</i></p> <p>b. <i>The financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;</i></p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>4. <i>Responsible for the internal control system within the Company.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 28 Maret 2023/March 28, 2023


Jose Sumpaico Romana
Presiden Direktur / *President Director*




Celso Paz Lim
Direktur Keuangan / *Finance Director*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
UNTUK DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 97	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Request No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk*

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat persediaan dengan nilai tercatat Rp536 miliar atau 27% dari total aset. Dalam menentukan apakah biaya persediaan tidak melebihi nilai realisasinya, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan masing-masing jenis persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Pengungkapan atas persediaan dibuat pada Catatan 2 dan 7 atas laporan keuangan terlampir. Karena evaluasi nilai realisasi neto melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang material, maka evaluasi tersebut adalah hal audit utama bagi kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Request No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matters provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Evaluation for net realizable value of inventory

Description of key audit matter:

As at December 31, 2022, the Company recorded inventory amounting to Rp536 billion or 27% of the Company's total assets. In determining if the cost of inventory does not exceed their realizable value, management applied significant judgment and estimate as to whether inventories are damaged, obsolete, or their selling prices have declined in accordance with the purposes for which each type of inventories owned by the Company. Disclosures regarding inventories are made in Notes 2 and 7 to the accompanying financial statements. Because the evaluation of net realizable value of inventories involved management's significant judgment and estimate and material inventory balance, such evaluation is a key audit matter for us.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Request No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan (lanjutan)

Evaluation for net realizable value of inventory (continued)

Respon audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi atas rancangan dan implementasi pengendalian kunci atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan. Kami melakukan evaluasi atas konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

We obtained an understanding and evaluated design and implementation of key controls over the estimation process of inventory's net realizable value. We evaluate the consistency of applying the accounting policies set by management for the estimation of the net realizable value of inventories.

Kami mengamati proses perhitungan fisik persediaan termasuk pemisahan atas persediaan yang usang atau rusak dan menguji rekonsiliasi hasil perhitungan ke daftar persediaan. Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan barang jadi yang digunakan ke data, dokumen dan catatan keuangan terkait, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami juga mengujinya dengan menelaah evaluasi keusangan persediaan dengan menelusurinya ke daftar mutasi persediaan dan membandingkannya dengan estimasi periode penggunaan wajar serta catatan-catatan khusus mengenai daluwarsa, penghentian produksi dan lainnya. Kami juga melakukan pengujian untuk memastikan sistem informasi Perusahaan secara otomatis menghitung dan menetapkan tanggal kedaluwarsa barang jadi berdasarkan tanggal pembuatan dan jangka waktu umurnya. Kami juga melakukan evaluasi atas pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan terkait.

We observed the physical inventory count process including the segregation of obsolete or damage inventories and testing the reconciliation of the count results to inventory lists. We tested net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices used for finished goods inventory to the related data, documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We also tested this by examining the evaluation of the obsolescence of raw materials and management supplies by tracing it to the list of inventory movements and comparing it with the estimated period of fair use as well as specific identification regarding expiration, cessation of production and others. We also tested information system of the Company to ensure they automatically calculate and set finished goods expiry date based on manufacturing date and shelf life. We also evaluated disclosures made for inventory in the notes to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Request No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Request No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Request No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Request No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Request No. 00432/2.1032/AU.1/04/1294-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

28 Maret 2023/*March 28, 2023*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

		31 Des/ Dec 31, 2021 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 40)	1 Jan/ Jan 1, 2021 31 Des/ Dec 31, 2020 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 40)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	357.020.515	583.296.075	265.312.464 Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	527.470.246	438.029.206	657.841.124 Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,32	28.963.497	30.383.467	51.144.081 Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,32	11.775.138	6.599.781	12.587.867 Other current financial assets
Persediaan	2e,7	507.999.577	429.975.882	374.427.887 Inventories
Biaya dibayar di muka	2h,8	3.356.108	5.412.939	9.585.233 Prepaid expenses
Uang muka	9	11.388.430	21.547.542	29.343.216 Advances
Pajak dibayar di muka	2q,18a	-	11.417.021	- Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		1.447.973.511	1.526.661.913	1.400.241.872 TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham		-	-	34.625.651 Investment in shares of stocks
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6,32	7.788.789	5.922.548	6.285.231 Other non-current financial assets
Aset tetap	2i,10	398.577.346	400.315.822	434.473.766 Fixed assets
Properti investasi	2j, 11	42.429.514	45.040.561	47.651.607 Investment properties
Aset hak-guna	2k,12	1.861.200	938.487	2.232.086 Right-of-use assets
Aset takberwujud	2l,13	58.758.012	57.487.219	15.031.236 Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2q,18d	49.959.035	44.725.362	40.952.845 Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	1.792.078	1.819.410	1.921.281 Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		561.165.974	556.249.409	583.173.703 TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.009.139.485	2.082.911.322	1.983.415.575 TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 40)	1 Jan/ Jan 1, 2021 31 Des/ Dec 31, 2020 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 40)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank		-	22.981.444	-	Short-term bank loan
jangka pendek	2f,15	-	22.981.444	-	Trade payables
Utang usaha					Third parties
Pihak ketiga	2f,16a	97.892.358	141.104.745	117.690.712	Related parties
Pihak berelasi	2f,16b,32	9.720.990	10.050.204	12.748.661	Accrued expenses
Beban akrual	17,32	234.697.290	261.518.634	251.320.462	Taxes payable
Utang pajak	2q,18b	6.664.460	12.818.182	34.092.271	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja					Current lease liabilities
jangka pendek	19	78.966.036	71.141.416	69.027.154	Other current financial liabilities
Liabilitas sewa					
jangka pendek	2k,12	413.517	-	988.532	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,20	53.989.092	75.487.074	69.975.729	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		482.343.743	595.101.699	555.843.521	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits liability
jangka panjang	2n,21b	121.700.955	96.397.484	89.598.040	Non-current lease liabilities
Liabilitas sewa					
jangka panjang	2k,12	1.474.206	-	-	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		123.175.161	96.397.484	89.598.040	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		605.518.904	691.499.183	645.441.561	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 40)	1 Jan/ Jan 1, 2021 31 Des/ Dec 31, 2020 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 40)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					
Modal dasar					<i>Share capital</i>
- 4.480.000.000					<i>Authorized - 4,480,000,000</i>
saham biasa,					<i>ordinary shares, issued and</i>
ditempatkan dan					<i>fully paid - 1,120,000,000</i>
disetor penuh					<i>shares with par value</i>
- 1.120.000.000					<i>of Rp250 (full Rupiah)</i>
saham dengan					<i>per share</i>
nilai nominal Rp250					
(Rupiah penuh)					
per saham	1b,22a	280.000.000	280.000.000	280.000.000	
Tambahan modal disetor,					<i>Additional paid-in capital, net</i>
neto	2o,23	78.273.607	78.273.607	78.273.607	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba					
Telah ditentukan					<i>Appropriated</i>
penggunaannya	22b	56.000.000	56.000.000	56.000.000	
Belum ditentukan					<i>Unappropriated</i>
penggunaannya		1.063.272.189	1.043.817.178	986.441.951	<i>Other comprehensive loss</i>
Rugi komprehensif lain		(73.925.215)	(66.678.646)	(62.741.544)	
TOTAL EKUITAS		1.403.620.581	1.391.412.139	1.337.974.014	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.009.139.485	2.082.911.322	1.983.415.575	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Disajikan kembali/ As restated Catatan/Note 40)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2p,24	1.917.041.442	1.900.893.602	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	2p,25	(910.918.060)	(905.125.390)	Cost of revenue
Laba bruto		1.006.123.382	995.768.212	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	26	(627.990.308)	(622.032.785)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	27	(202.436.886)	(184.038.149)	Administration expenses
Pendapatan lain-lain	28	27.116.987	26.799.236	Other income
Beban lain-lain	28	(4.465.799)	(8.176.903)	Other expenses
Laba usaha		198.347.376	208.319.611	Operating profit
Pendapatan keuangan	29	3.621.237	4.143.833	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(724.247)	(828.767)	Tax related to finance income
Beban keuangan		(171.149)	(123.474)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan		201.073.217	211.511.203	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	2q,18c	(51.698.206)	(65.005.866)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		149.375.011	146.505.337	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2n,21b	(9.290.473)	(3.837.026)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2f	-	35.099.349	Gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18c	2.043.904	(6.877.711)	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(7.246.569)	24.384.612	Other comprehensive (loss) income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		142.128.442	170.889.949	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	2r,30	133	131	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2021 (dilaporkan sebelumnya)	280.000.000	78.273.607	56.000.000	974.755.080	(62.741.544)	1.326.287.143	Balance at January 1, 2021 (as previously reported)
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 40)	-	-	-	11.686.871	-	11.686.871	Effects of changes of accounting policy (Note 40)
Saldo 1 Januari 2021 (disajikan kembali)	280.000.000	78.273.607	56.000.000	986.441.951	(62.741.544)	1.337.974.014	Balance at January 1, 2021 (as restated)
Transfer keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	36.309.890	(28.321.714)	7.988.176	Transfer of gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Laba tahun berjalan 2021 (disajikan kembali)	-	-	-	146.505.337	-	146.505.337	Profit for the year 2021 (as restated)
Pembayaran dividen (Catatan 22b)	-	-	-	(125.440.000)	-	(125.440.000)	Dividend payment (Note 22b)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	24.384.612	24.384.612	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.043.817.178	(66.678.646)	1.391.412.139	Balance at December 31, 2021/ January 1, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2022	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.043.817.178	(66.678.646)	1.391.412.139	Balance at January 1, 2022
Laba tahun berjalan 2022	-	-	-	149.375.011	-	149.375.011	Profit for the year 2022
Pembayaran dividen (Catatan 22b)	-	-	-	(129.920.000)	-	(129.920.000)	Dividend payment (Note 22b)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(7.246.569)	(7.246.569)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2022	280.000.000	78.273.607	56.000.000	1.063.272.189	(73.925.215)	1.403.620.581	Balance at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.846.129.189	2.084.816.504	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.425.731.989)	(1.197.226.744)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(392.329.179)	(379.924.397)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(61.603.009)	(83.451.430)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga		3.070.000	3.142.056	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		14.404.888	7.808.007	Receipt from other operating activities, net
Arus kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(16.060.100)	435.163.996	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(58.184.555)	(84.944.053)	Additions to fixed assets
Penambahan aset takberwujud		(2.028.845)	-	Additions to intangible assets
Hasil penjualan penyertaan saham		-	69.725.000	Proceeds from sale of investment in share of stocks
Hasil penjualan aset tetap	10	3.223.301	3.505.581	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(56.990.099)	(11.713.472)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari bank	38	29.463.719	69.819.951	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	38	(52.790.038)	(46.698.820)	Payment of bank loans
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa		(351.500)	(3.058.098)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen	22b,38	(129.920.000)	(125.440.000)	Dividend payments
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(153.597.819)	(105.376.967)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan) peningkatan neto kas dan setara kas		(226.648.018)	318.073.557	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		372.458	(89.946)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		583.296.075	265.312.464	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		357.020.515	583.296.075	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah, pada tanggal 6 Juli 2020, dituangkan dalam akta notaris No. 6 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah disetujui berdasarkan No. AHU-0053476.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri produk farmasi untuk manusia, obat tradisional, bahan farmasi, bahan baku obat tradisional, kimia dasar anorganik, kimia dasar organik, peralatan untuk operasi, perawatan kedokteran dan kedokteran gigi, peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan *orthopaedic, prosthetic*, kaca mata, alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari kaca, kosmetik; (b) perdagangan besar farmasi, obat tradisional, bahan dan barang kimia dasar, alat laboratorium, kosmetik; serta (c) jasa pengujian laboratorium, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, penelitian dan pengembangan, jasa inspeksi periodik, aktivitas poliklinik swasta, rumah sakit swasta, rumah sakit lainnya.

Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 and with Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No. 148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended on July 6, 2020, which was notarized under notarial deed No. 6 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The amendment was approved based on No. AHU-0053476.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 4, 2020.

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in (a) industry of pharmaceutical product for human, traditional medicines, pharmaceutical materials, raw materials for traditional medicines, inorganic base chemicals, organic base chemicals, equipment for surgery, medical and dental care, medical and dental equipment, orthopedic equipment, prosthetic, eye glasses, laboratory and health equipment from glass, cosmetics; (b) wholesaler of pharmaceutical, traditional medicine, chemical base materials, laboratory equipment, cosmetic; and (c) laboratory testing services, health support service activities, research and development, periodic inspection services, private polyclinic activities, private hospitals, and other hospitals.

Currently, the Company is actively engaged in the manufacture and trade of pharmaceutical products and cosmetics. The Company started commercial operations in 1976. The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., sementara entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994.

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Rights Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Rights Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1998.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., while its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994.

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I with pre-emptive rights, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II with pre-emptive rights, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 3, 1998.

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 8, 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective July 18, 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated July 20, 2006.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, at the prevailing par value of Rp500 (full Rupiah) per share, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-05/BL/2010 (Peraturan XI.B.2.) tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2017 Tahun 2017 Tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 30/2017"), terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun, namun pelepasan saham yang dibeli kembali tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan dapat dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 6 tahun setelah dilakukannya pembelian kembali oleh Perusahaan.

Dalam rangka memenuhi Peraturan XI.B.2 sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan POJK 30/2017 tersebut di atas, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada rapat bersama tanggal 6 Juni 2017 telah memutuskan untuk menjual seluruh saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan yaitu sejumlah 4.074.700 saham secara bertahap sepanjang tahun 2017. Untuk menindaklanjuti keputusan tersebut, Perusahaan membuka rekening efek di PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") yang digunakan untuk transaksi penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembukaan Rekening Efek antara Perusahaan dengan Harita No. 114/FIN/LEGAL/VI-17 tertanggal 8 Juni 2017. Rencana penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut telah disampaikan kepada publik melalui pengumuman di koran, IDXnet dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat Perihal Keterbukaan Informasi tertanggal 8 Juni 2017.

Per tanggal transaksi 26 Mei 2020, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut. Sehingga, Perusahaan sudah tidak lagi menguasai saham hasil pembelian kembali tersebut. Selain itu, penunjukan Harita sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Surat Penunjukan No. 006/DVL/LCA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 juga telah berakhir secara otomatis pada tanggal 20 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Pursuant to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-05/BL/2010 (Regulation XI.B.2.) concerning Buyback of Shares Issued by the Issuer or a Public Company as revoked and amended by Regulation of the Financial Services Authority Number: 30/POJK.04/2017 of 2017 Concerning the Buy-Back of the Shares Issued by Public Company ("POJK 30/2017"), repurchased shares can only be held by the Company for an original maximum period of 3 years, however the repurchased shares must comply to certain requirements and must be done no later than 6 years after the buyback by the Company.

In order to comply with the above mentioned Regulation XI.B.2 as revoked and amended by POJK 30/2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company at the joint meeting on June 6, 2017 have decided to sell all of the treasury shares totaling of 4,074,700 gradually in 2017. Accordingly, the Company opened securities account at PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") which was used for sale of such treasury shares transactions as set out in the Securities Account Opening Agreement between the Company and Harita No. 114/FIN/LEGAL/VI-17 dated June 8, 2017. The plan for the sale of the treasury shares has been disclosed to the public through announcement in the newspaper, IDXnet and the Financial Services Authority ("OJK") through a letter regarding Disclosure of Information dated June 8, 2017.

Per transaction date on May 26, 2020, the Company has completed all sale of such treasury shares. Therefore, the Company no longer holds the treasury shares. In addition, the appointment of Harita as Securities Broker under Appointment Letter No. 006/DVL/LCA/I/2019 dated January 30, 2019 has automatically expired on June 20, 2020.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercapuk dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (merger) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama.

Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan PT Prafa mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority ("OJK"). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 3 and 13, 2014, respectively.

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently was dissolved by operation of law.

On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary.

The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company and PT Prafa covered, among others, the terms and principal agreements, as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

- i. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan PT Prafa.
- ii. Semua aset, liabilitas, aktivitas, operasi, lisensi, pendaftaran, para karyawan, modal saham dan fasilitas PT Prafa akan dialihkan kepada Perusahaan.
- iii. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2014 atau tanggal lain yang disepakati oleh PT Prafa dan Perusahaan setelah memenuhi persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- iv. Perusahaan akan tetap bernama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk setelah penggabungan usaha.
- v. Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa penggabungan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*) berdasarkan nilai buku masing-masing entitas.
- vi. Komposisi modal sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

Sebelum penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000
PT Prafa	
Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - Rupiah penuh)	55.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	52.030.514

Setelah penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000

1. GENERAL (continued)

c. Merger transaction between entities under common control (continued)

- i. The Company becomes the surviving entity and will continue its operations and of PT Prafa.
- ii. All assets, liabilities, activities, operations, licenses, registrations, employees, share capital, and facilities of PT Prafa will be transferred to the Company.
- iii. The effective date of the merger is July 1, 2014 or such other date which may be approved by PT Prafa and the Company after complying the approval issued by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- iv. The Company will remain as PT Darya-Varia Laboratoria Tbk after the merger.
- v. The Company and PT Prafa approved that the merger will be performed using the pooling of interests method based on each entity's book value.
- vi. The composition of shares before and after the merger is as follows:

Before the merger:

Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)	1.120.000.000
Issued and fully paid capital	280.000.000
Authorized capital (par value of Rp1,000 per share - full Rupiah)	55.000.000
Issued and fully paid capital	52.030.514

After the merger:

Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)	1.120.000.000
Issued and fully paid capital	280.000.000

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sependengali (lanjutan)

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

d. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu persyaratan bagi Perusahaan untuk dapat tetap tercatat di Bursa Efek adalah memiliki minimal 50.000.000 saham dan minimal 7,5% dari jumlah modal disetor dimiliki oleh pemegang saham bukan pendengali dan bukan pemegang saham utama.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, pemegang saham utama Perusahaan, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.

e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Direksi	
Presiden Direktur	Jose Sumpaico Romana
Wakil Presiden Direktur	Ian Martin Wibawa Kloer
Direktur:	Carlos Olivares Nava
	Angelito Celso C. Racho, Jr.
	Celso Paz Lim
Direktur Independen	Yustina Endang Setyowati
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess
Wakil Presiden Komisaris	Eric Albert Lim Gotuaco
Komisaris:	Mariano John L. Tan, Jr

1. GENERAL (continued)

c. Merger transaction between entities under common control (continued)

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

d. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Based on the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 issued on January 20, 2014, one of the requirements for the Company to remain listed in the Stock Exchange is by having minimum of 50,000,000 shares and minimum of 7.5% of the subscribed shares owned by non-controlling and non-majority shareholders.

To comply with that regulation, the majority shareholder of the Company, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., sold 6,000,000 shares it owned on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54%.

e. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee is as follows:

	2022	2021	
			Board of Directors
			President Director
			Vice President Director
			Director:
			Independent Director
			Board of Commissioners
			President Commissioner
			Vice President Commissioner
			Commissioners:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022
Komisaris Independen:	Sonny Kalona Sancoyo Antarikso
Komite Audit	
Ketua	Sonny Kalona
Anggota:	Francis B. Tupue Gilbert V. Aguillon

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai 1.256 (2021: 1.239) karyawan tetap.

f. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee is as follows: (continued)

	2021	
Sonny Kalona Sancoyo Antarikso		<i>Independent Commissioners:</i>
Sonny Kalona		Audit Committee
Sonny Kalona		<i>Chairman</i>
Francis B. Tupue Gilbert V. Aguillon		<i>Members:</i>

As of December 31, 2022, the Company has 1,256 (2021: 1,239) permanent employees.

f. Issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on March 28, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		2022	2021		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp15.652	Rp14.198	buying rate -	US Dollar 1
	- kurs jual	Rp15.810	Rp14.340	selling rate -	
	- kurs tengah	Rp15.731	Rp14.269	middle rate -	
Euro 1	- kurs beli	Rp16.626	Rp16.045	buying rate -	Euro 1
	- kurs jual	Rp16.799	Rp16.209	selling rate -	
	- kurs tengah	Rp16.713	Rp16.127	middle rate -	
GBP 1	- kurs beli	Rp18.828	Rp19.102	buying rate -	GBP 1
	- kurs jual	Rp19.024	Rp19.299	selling rate -	
	- kurs tengah	Rp18.926	Rp19.200	middle rate -	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements were prepared on the basis of the accrual concept except for the statement of cash flows, which was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (full Rupiah):

As of December 31, 2022 and 2021, the Company used the Bank Indonesia middle exchange rates published on the last business day of the year to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung pihak tersebut: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak tersebut merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;
- c. Suatu pihak tersebut merupakan ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak tersebut merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- e. Suatu pihak tersebut merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak tersebut merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak tersebut merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

d. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi
(lanjutan)**

Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

The transaction entered with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs to complete and sell.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement
(continued)

Dengan pengecualian untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada level instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis ini menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditentukan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan dengan cara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss
- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya dan uang jaminan.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current and other non-current financial assets and security deposits.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak memerlukan penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya ketika:

- i. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized when:

- i. the rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka Perusahaan tetap mengakui aset alihan tersebut sebatas keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dipertahankan Perusahaan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Penurunan nilai

Impairment

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE orisinal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan dalam bentuk pinjaman dan utang, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current financial liabilities and lease liabilities which are all classified as loans and borrowings. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi pada saat perolehan dan komisi atau biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Pengukuran nilai wajar

g. Fair value measurement

Perusahaan mengukur instrumen keuangan dan aset nonkeuangan pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

The Company measures financial instruments and non-financial assets at fair value at each reporting date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

g. Fair value measurement (continued)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 – Harga kustosian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

- i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

External valuers are involved for valuation of assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset dan liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Buildings
Machinery, plant and laboratory equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Motor vehicles

The Company does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the landrights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings

k. Sewa

Pada tanggal inepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa, yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Investment properties

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

k. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Perusahaan sebagai penyewa

The Company as a lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset dasarnya tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Years

Bangunan
Kendaraan bermotor

2
2 - 5

Buildings
Motor vehicles

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

The Company as a lessee (continued)

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika persyaratan sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara-substansi atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is re-measured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai - rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Perusahaan sebagai pesewa

The Company as a lessor

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan SBE.

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using EIR.

l. Aset takberwujud

l. Intangible assets

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Merek dagang tidak diamortisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life.

Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

Software komputer disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Computer software is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya perolehan *software* komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dan tidak terbatas, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible assets (continued)

Cost incurred in connection with the acquisition of computer software includes all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use and amortized over 10 (ten) years using the straight-line method.

m. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with indefinite and definite useful lives, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

m. Impairment on non-financial assets (continued)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Imbalan kerja jangka panjang

n. Long-term employee benefits

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada 1 Januari 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi tersebut, Perusahaan menerapkan perubahan tersebut secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo awal untuk periode sajian paling awal (Catatan 40).

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 1, 2022, based on the press release, the Company changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. Due to the change in such accounting policy, the Company implemented the change retrospectively by restating the opening balances at the earliest period presented (Note 40).

Akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja, dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions, are calculated based on a fixed percentage of salary.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

n. Long-term employee benefits (continued)

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. If the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The Company recognized employee benefits liability in accordance with its Collective Labor Agreement which has been aligned with the provisions in the applicable Labor Law.

Pada bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

In September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);
- iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

- i. actuarial gain and losses;
- ii. return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);
- iii. every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

n. Long-term employee benefits (continued)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, terminate or suspend the program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation in part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

o. Biaya emisi saham

o. Share issuance costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

p. Revenue from contracts with customers and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa maklon di bawah ini, karena Perusahaan memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut sebelum dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the toll manufacturing services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Penjualan barang

Sale of goods

Pendapatan dari penjualan produk-produk farmasi dan kosmetik diakui pada suatu waktu tertentu ketika kendali atas aset telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk kepada distributor.

Revenue from sale of pharmaceutical products and cosmetics is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the products to distributors.

Dalam menentukan harga transaksi penjualan, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan nonkas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

In determining the transaction price, the Company considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Jika imbalan dalam suatu kontrak mencakup suatu jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mentransfer barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi sampai sangat besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel selanjutnya diselesaikan. Beberapa kontrak untuk penjualan memberi pelanggan hak retur barang dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan juga memberikan potongan harga kepada pelanggan. Hal tersebut menimbulkan pertimbangan variabel.

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. Some contracts for the sale of products provide customers with a right to return the goods within a specified period. The Company also provides volume rebates to customers. The rights of return and volume discount give rise to variable consideration

Jasa maklon

Toll manufacturing services

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Pendapatan jasa diakui berdasarkan jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah beban pembuatan produk tersebut).

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. The service revenue is recognized based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount of manufacturing cost of the products).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from contracts with customers and expense recognition (continued)

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred.

q. Taxation

Current and deferred tax are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment or overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

r. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha) atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on finance income as a separate line item.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no potentially dilutive shares.

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

t. Business combination of entities under common control

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

u. Perubahan kebijakan akuntansi

u. Changes in accounting principles

Penerapan amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2022 berikut ini tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya:

The adoption of these amendments and improvements to the accounting standards which were effective January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

In general, the amendments to PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

These PSAK 57 amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

u. Changes in accounting principles (continued)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs (continued)

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

v. Accounting standards issued but not yet effective

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif dan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan dan belum menentukan dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan.

Accounting standards issued until the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective and is still assessing the impact of these accounting standards on the Company's financial statements and has not determined the impact to the Company's financial statements.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi dari biaya perolehan suatu aset tetap, hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan bagi entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya, sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Sewa

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa dan juga pesewa.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Leases

The Company has entered into several lease contracts for which the Company is the lessee and also as the lessor.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Goodwill

Goodwill tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp10.279.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya (pada tanggal 31 Desember) dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas untuk mengevaluasi penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Goodwill

Goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company's *goodwill* as of December 31, 2022 and 2021 is Rp10,279,461. Further details are discussed in Note 13.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of *goodwill*.

The management used projected cashflow to assess the impairment of *goodwill*. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48, "Impairment of Assets".

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp166.274.610 (31 Desember 2021: Rp128.370.166 (disajikan kembali)). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 is Rp166,274,610 (December 31, 2021: Rp128,370,166 (as restated)). Further details are discussed in Note 21.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah aset tercatat atas aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh manajemen pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Evaluasi manajemen atas pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah pelaporan. Perkiraan ini didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap dan properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp398.577.346 dan Rp42.429.514 (31 Desember 2021: Rp400.315.822 dan Rp45.040.561). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

The management reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The management assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

Estimating useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties as of December 31, 2022 are Rp398,577,346 and Rp42,429,514, respectively (December 31, 2021: Rp400,315,822 and Rp45,040,561, respectively). Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

Estimating allowance for obsolescence of inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi penyisihan persediaan usang (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp535.900.274 (31 Desember 2021: Rp456.819.493). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas	1.320.421	1.355.960
Bank		
Rupiah - Pihak ketiga:		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	253.758.467	272.996.572
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	5.708.043	78.887
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.497.242	1.059.518
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	978.488	618.079
Dolar AS - Pihak ketiga:		
HSBC (AS\$2.486.429 dan AS\$7.147.963 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	39.114.012	101.994.321
Citibank (AS\$2.011.559 dan AS\$13.507 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	31.643.842	192.738
	332.700.094	376.940.115
Deposito berjangka		
Rupiah - Pihak ketiga:		
Mandiri	23.000.000	23.000.000
HSBC	-	182.000.000
	23.000.000	205.000.000
Total	357.020.515	583.296.075

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2022 berkisar antara 2,00% sampai dengan 2,60% (2021: 2,25% sampai dengan 3,50%) per tahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating allowance for obsolescence of inventories (continued)

The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence as of December 31, 2022 is Rp535,900,274 (December 31, 2021: Rp456,819,493). Further details are disclosed in Note 7.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Banks
Rupiah - Third parties:
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta
US Dollar - Third parties:
HSBC (US\$2,486,429 and US\$7,147,963 as of December 31, 2022 and 2021, respectively)
Citibank (US\$2,011,559 and US\$13,507 as of December 31, 2022 and 2021, respectively)
Time deposits
Rupiah - Third parties:
Mandiri
HSBC
Total

The interest rates of Rupiah time deposits in 2022 ranged from 2.00% to 2.60% (2021: 2.25% to 3.50%) per annum.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	2022	2021
Rupiah		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	484.401.742	301.916.965
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	29.519.987	67.908.971
PT Rapedian Nusantara	13.978.858	14.140.000
PT Kimia Farma Trading and Distribution	9.024.484	37.187.041
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.396.444	2.034.925
PT Bintang Kencana Artha Procter & Gamble International Operations SA	698.700	2.845.062
Lain-lain	2.505.818	2.185.332
Dolar AS		
Royal Ruby Co., Ltd.	-	108.046
	544.431.663	459.133.490
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(16.961.417)	(21.104.284)
	527.470.246	438.029.206

5. TRADE RECEIVABLES

a. Third parties

	2022	2021
Rupiah		
PT Anugerah Pharmindo Lestari		
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia		
PT Rapedian Nusantara		
PT Kimia Farma Trading and Distribution		
PT Enseval Putera Megatrading Tbk		
PT Bintang Kencana Artha Procter & Gamble International Operations SA		
Others		
US Dollar		
Royal Ruby Co., Ltd.		
Allowance for expected credit loss		

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	2022	2021	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	489.747.994	391.623.860	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
< 30 hari	40.673.571	29.217.065	< 30 days
30 - 90 hari	31.240	24.152.565	30 - 90 days
Mengalami penurunan nilai:			<i>Impaired:</i>
> 90 hari	13.978.858	14.140.000	> 90 days
	544.431.663	459.133.490	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(16.961.417)	(21.104.284)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
	527.470.246	438.029.206	

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	21.104.284	22.040.431	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan cadangan (Catatan 27)	(4.142.867)	(936.147)	<i>Reversal of provision (Note 27)</i>
Saldo akhir	16.961.417	21.104.284	<i>Ending balance</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak ketiga (lanjutan)

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah memadai.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Third parties (continued)

The Company's management believes that allowance in respect to expected credit loss recognized on third party trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 is adequate.

b. Pihak berelasi (Catatan 32)

b. Related parties (Note 32)

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
PT Medifarma Laboratories	527.577	194.046	PT Medifarma Laboratories
Dolar AS			US Dollar
Concord Pharmaceuticals Ltd.	28.558.465	30.306.899	Concord Pharmaceuticals Ltd.
	29.086.042	30.500.945	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(122.545)	(117.478)	Allowance for expected credit loss
	28.963.497	30.383.467	

Analisis umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	2022	2021	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	28.629.199	30.500.945	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: < 30 hari	456.843	-	Past due but not impaired: < 30 days
	29.086.042	30.500.945	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(122.545)	(117.478)	Allowance for expected credit loss
	28.963.497	30.383.467	

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	117.478	570.684	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) cadangan (Catatan 27)	5.067	(453.206)	Additions to (reversal of) provision (Note 27)
Saldo akhir	122.545	117.478	Ending balance

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah memadai.

The Company's management believes that allowance in respect to expected credit loss recognized on related party trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 is adequate.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak berelasi (Catatan 32) (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Related parties (Note 32) (continued)

Trade receivables are not pledged as collateral to any party.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	2022	2021
Uang muka direksi dan karyawan	11.572.691	9.418.255
Piutang lain-lain	7.991.236	3.104.074
	<u>19.563.927</u>	<u>12.522.329</u>
Dikurangi: Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(7.788.789)	(5.922.548)
	<u>11.775.138</u>	<u>6.599.781</u>

Advances to directors and employees
Other receivables

Less:
Advances to directors and employees, non-current portion

7. PERSEDIAAN

	2022	2021
Barang jadi	182.816.717	155.190.166
Barang dalam proses	25.755.351	17.961.150
Bahan baku dan kemasan	327.328.206	283.668.177
	<u>535.900.274</u>	<u>456.819.493</u>
Dikurangi: penyisihan atas Penurunan nilai persediaan	(27.900.697)	(26.843.611)
	<u>507.999.577</u>	<u>429.975.882</u>

Finished goods
Work in process
Raw and packaging materials

Less: allowance for inventory write-down

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	26.843.611	24.325.974
Penyisihan selama tahun berjalan	53.265.706	49.686.988
Pemulihan penyisihan	(34.502.853)	(44.207.726)
Penghapusan persediaan	(17.705.767)	(2.961.625)
Saldo akhir	<u>27.900.697</u>	<u>26.843.611</u>

Changes in the allowance for inventory write-down are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Reversal of provision
Write-off

Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

The Company's management believes that the allowance for inventory write-down is adequate to cover possible losses due to inventories write-down.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan bruto sebesar Rp536 miliar (Rupiah penuh) (2021: Rp457 miliar (Rupiah penuh)) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp431 miliar (Rupiah penuh) (2021: Rp487 miliar (Rupiah penuh)). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022, gross inventories amounting to Rp536 billion (full Rupiah) (2021: Rp457 billion (full Rupiah)) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp431 billion (full Rupiah) (2021: Rp487 billion (full Rupiah)). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are not pledged as collateral to any party.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021	
Iklan dan promosi	809.121	3.480.937	Advertising and promotion
Sewa	775.596	279.000	Rent
Lain-lain	1.771.391	1.653.002	Others
	3.356.108	5.412.939	

8. PREPAID EXPENSES

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa dan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

9. ADVANCES

Advances represent down payments to suppliers on purchases of goods and services and funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Company's operational activities.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2022					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	357.652.701	-	10.200.446	-	367.853.147	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	300.375.021	5.297.114	37.442.707	(784.458)	342.330.384	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	55.836.426	64.978	-	(442.195)	55.459.209	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	48.747.516	11.661.201	8.325.658	(18.803.091)	49.931.284	Motor vehicles
	781.137.155	17.023.293	55.968.811	(20.029.744)	834.099.515	
Aset dalam penyelesaian	30.895.540	39.331.695	(55.968.811)	-	14.258.424	Construction in progress
	812.032.695	56.354.988	-	(20.029.744)	848.357.939	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		2022 (lanjutan/continued)					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(145.875.531)	(16.633.166)	-	-	(162.508.697)	Buildings	
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(182.266.284)	(23.765.316)	-	784.458	(205.247.142)	Machinery, plant and laboratory equipment	
Perlengkapan dan perabot kantor	(50.835.121)	(2.479.474)	-	442.195	(52.872.400)	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	(32.739.937)	(13.222.652)	-	16.810.235	(29.152.354)	Motor vehicles	
	(411.716.873)	(56.100.608)	-	18.036.888	(449.780.593)		
Nilai tercatat	400.315.822				398.577.346	Carrying value	
2021							
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>	
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights	
Bangunan	347.821.296	89.093	9.822.312	(80.000)	357.652.701	Buildings	
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	256.708.871	3.822.377	39.873.768	(29.995)	300.375.021	Machinery, plant and laboratory equipment	
Perlengkapan dan perabot kantor	54.497.960	275.265	1.063.201	-	55.836.426	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	51.055.971	8.952.296	5.051.846	(16.312.597)	48.747.516	Motor vehicles	
	728.609.589	13.139.031	55.811.127	(16.422.592)	781.137.155		
Aset dalam penyelesaian	78.569.561	54.877.638	(102.551.659)	-	30.895.540	Construction in progress	
	807.179.150	68.016.669	(46.740.532)*	(16.422.592)	812.032.695		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(129.405.261)	(16.482.270)	-	12.000	(145.875.531)	Buildings	
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(161.816.710)	(20.479.569)	-	29.995	(182.266.284)	Machinery, plant and laboratory equipment	
Perlengkapan dan perabot kantor	(47.215.358)	(3.619.763)	-	-	(50.835.121)	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan bermotor	(34.268.055)	(12.526.033)	-	14.054.151	(32.739.937)	Motor vehicles	
	(372.705.384)	(53.107.635)	-	14.096.146	(411.716.873)		
Nilai tercatat	434.473.766				400.315.822	Carrying value	

*) Reklasifikasi ke akun aset takberwujud (Catatan 13)/Reclassification to intangible assets account (Note 13)

Penambahan aset tetap pada tahun 2022 sebesar Rp4.918.081 (2021: Rp6.747.648) dilakukan melalui penambahan liabilitas.

The additions of fixed assets in 2022 amounting to Rp4,918,081 (2021: Rp6,747,648) were made through incurrence of liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sejumlah aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, dengan nilai tercatat sebesar Rp364 miliar (Rupiah Penuh) (2021: Rp351 miliar (Rupiah Penuh)) telah diasuransikan berdasarkan nilai pergantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp695 miliar (Rupiah Penuh) (2021: Rp656 miliar (Rupiah Penuh)). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's fixed assets, except land, with net carrying value amounting to Rp364 billion (full rupiah) (2021: Rp351 billion (full rupiah)) were insured at their replacement costs against risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption under an insurance coverage amounting to Rp695 billion (full Rupiah) (2021: Rp656 billion (full Rupiah)). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Beban penyusutan pada tahun 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pokok pendapatan	30.804.831	27.621.214
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	13.360.726	12.864.095
Beban administrasi (Catatan 27)	11.935.051	12.622.326
	56.100.608	53.107.635

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga perolehan		
Bangunan	-	80.000
Mesin dan peralatan pabrik	784.458	29.995
Perlengkapan dan perabot kantor	442.195	-
Kendaraan bermotor	18.803.091	16.312.597
	20.029.744	16.422.592
Akumulasi penyusutan		
Bangunan	-	(12.000)
Mesin dan peralatan pabrik	(784.458)	(29.995)
Perlengkapan dan perabot kantor	(442.195)	-
Kendaraan bermotor	(16.810.235)	(14.054.151)
	(18.036.888)	(14.096.146)
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	1.992.856	2.326.446
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	3.223.301	3.505.581
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	1.230.445	1.179.135

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022		
	Presentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	50%	7.371.244	Apr/Apr 2023
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	60%	6.887.180	Mar/Mar 2023
		14.258.424	

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are not pledged as collateral to any party.

Depreciation expense in 2022 and 2021 were allocated as follows:

	2022	2021
Beban pokok pendapatan	30.804.831	27.621.214
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	13.360.726	12.864.095
Beban administrasi (Catatan 27)	11.935.051	12.622.326
	56.100.608	53.107.635

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2022	2021
Acquisition costs		
Buildings	-	80.000
Machinery and plant equipment	784.458	29.995
Furniture, fixture & office equipment	442.195	-
Motor vehicles	18.803.091	16.312.597
	20.029.744	16.422.592
Accumulated depreciation		
Buildings	-	(12.000)
Machinery and plant equipment	(784.458)	(29.995)
Furniture, fixture & office equipment	(442.195)	-
Motor vehicles	(16.810.235)	(14.054.151)
	(18.036.888)	(14.096.146)
Carrying value of fixed assets sold	1.992.856	2.326.446
Proceeds from fixed assets sold	3.223.301	3.505.581
Gain on sale of fixed assets (Note 28)	1.230.445	1.179.135

The details of the construction in progress as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2021				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	60%	3.891.353	Maret/March 2022	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	70%	26.592.407	Juni/June 2022	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	25%	250.000	Maret/March 2022	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	99%	161.780	Januari/ January 2022	Motor vehicles
		30.895.540		

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp168.512.945 dan Rp143.141.907. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp41.506 dan Rp99.157.

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use amounted to Rp168,512,945 and Rp143,141,907, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the carrying values of idle fixed assets amounted to Rp41,506 and Rp99,157, respectively.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp755 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen tanggal 14 Maret 2022.

The fair value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp755 billion (full Rupiah) based on independent appraisal reports dated March 14, 2022.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

2022					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	52.220.940	-	-	52.220.940	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(7.180.379)	(2.611.047)	-	(9.791.426)	Buildings
Nilai tercatat	45.040.561	(2.611.047)	-	42.429.514	Carrying value
2021					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	52.220.940	-	-	52.220.940	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(4.569.333)	(2.611.046)	-	(7.180.379)	Buildings
Nilai tercatat	47.651.607	(2.611.046)	-	45.040.561	Carrying value

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan aset berupa 1.546 m² ruang kantor yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di gedung South Quarter tower A, lantai 21, Jakarta Selatan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.611.047 dan Rp2.611.046 dicatat pada akun Beban Administrasi (Catatan 27).

Perusahaan menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp71 miliar (Rupiah penuh) dan Rp70 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tanggal 20 Januari 2023 dan 4 Maret 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat dan perubahan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment property represents 1,546 m² of office space owned by the Company located at South Quarter building tower A, 21st floor, South Jakarta.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp2,611,047 and Rp2,611,046, respectively, was recorded under Administration Expenses account (Note 27).

The Company uses the cost model to account for the investment property. The fair value of investment properties as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp71 billion (full Rupiah) and Rp70 billion (full Rupiah) based on independent appraisal reports dated January 20, 2023 and March 4, 2022, respectively.

The valuation were conducted based on market approach using market data comparison method. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The carrying amount and movements of right-of-use assets are as follows:

		2022				
		Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	7.041.833	-		(5.649.558)	1.392.275	Buildings
Kendaraan bermotor	694.183	2.179.164		(694.183)	2.179.164	Motor vehicles
	7.736.016	2.179.164		(6.343.741)	3.571.439	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(6.103.346)	-		4.711.071	(1.392.275)	Buildings
Kendaraan bermotor	(694.183)	(317.964)		694.183	(317.964)	Motor vehicles
	(6.797.529)	(317.964)		5.405.254	(1.710.239)	
Nilai tercatat	938.487	1.861.200		(938.487)	1.861.200	Carrying value
		2021				
		Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	4.993.305	2.048.528		-	7.041.833	Buildings
Kendaraan bermotor	694.183	-		-	694.183	Motor vehicles
	5.687.488	2.048.528		-	7.736.016	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(3.058.726)	(3.044.620)		-	(6.103.346)	Buildings
Kendaraan bermotor	(396.676)	(297.507)		-	(694.183)	Motor vehicles
	(3.455.402)	(3.342.127)		-	(6.797.529)	
Nilai tercatat	2.232.086	(1.293.599)		-	938.487	Carrying value

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Niai tercatat dan perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	-	988.532	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2.179.164	2.048.528	<i>Additions</i>
Pertambahan bunga	60.059	21.038	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(351.500)	(3.058.098)	<i>Payments</i>
	<u>1.887.723</u>	<u>-</u>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(413.517)	-	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1.474.206</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

12. RIGHT-OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)

The carrying amount and movements of lease liabilities are as follows:

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang takterdiskonto adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	481.800	-	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 2 tahun	481.800	-	<i>1 to 2 years</i>
> 2 tahun	1.093.900	-	<i>> 2 years</i>
Total	<u>2.057.500</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

The maturity analysis of the undiscounted lease liabilities are as follows:

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 26 dan 27)	317.964	3.342.127	<i>Depreciation of right-of-use assets (Notes 26 and 27)</i>
Bunga atas liabilitas sewa	60.059	21.038	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban terkait sewa bernilai rendah dan jangka pendek	8.887.227	6.516.140	<i>Expenses related to low value and short-term leases</i>
	<u>9.265.250</u>	<u>9.879.305</u>	

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	2022				
	<i>Awal/ Beginning</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Akhir/ Ending</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Goodwill	10.279.461	-	-	10.279.461	<i>Goodwill</i>
Merek dagang (Catatan 31h)	4.751.775	4.139.360	-	8.891.135	<i>Trademarks (Note 31h)</i>
Software komputer	46.740.532	2.028.845	-	48.769.377	<i>Computer software</i>
	<u>61.771.768</u>	<u>6.168.205</u>	<u>-</u>	<u>67.939.973</u>	
Akumulasi amortisasi					<i>Accumulated amortization</i>
Software komputer	(4.284.549)	(4.897.412)	-	(9.181.961)	<i>Computer software</i>
Nilai tercatat	<u>57.487.219</u>			<u>58.758.012</u>	<i>Carrying value</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

		2021					
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Akhir/ <i>Ending</i>		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Goodwill	10.279.461	-	-	-	10.279.461	Goodwill	
Merek dagang (Catatan 31h)	4.751.775	-	-	-	4.751.775	Trademark (Note 31h)	
Software komputer	-	-	46.740.532	-	46.740.532	Computer software	
	15.031.236	-	46.740.532*)	-	61.771.768		
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Software komputer	-	(4.284.549)	-	-	(4.284.549)	Computer software	
Nilai tercatat	15.031.236				57.487.219	Carrying value	

*) Reklasifikasi dari akun aset tetap (Catatan 10)/ *Reclassification from fixed assets account (Note 10)*

Penambahan aset takberwujud pada tahun 2022 sebesar Rp4.139.360 dilakukan melalui penambahan liabilitas.

The addition of intangible assets in 2022 amounting to Rp4,139,360 was made through incurrence of liabilities.

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa di masa lalu. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu UPK.

The goodwill amounting to Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa in the past. The said goodwill is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a CGU.

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The summary of impairment testing is as follows:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 10,27% pada tahun 2022 (2021: 10,08%) yang dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.

- *The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.*
- *Discount rate used for cash flow projection was 10.27% in 2022 (2021: 10.08%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.*
- *The forecast calculations cover a period of five years.*

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal value, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions that would cause the carrying amount of the goodwill to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of goodwill as of December 31, 2022 and 2021.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

Saldo aset lain-lain merupakan uang jaminan untuk kegiatan operasional Perusahaan sebesar Rp1.792.078 (2021: Rp1.819.410).

Balance of other assets represent security deposit for the Company's operational activities amounting to Rp1,792,078 (2021: Rp1,819,410).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2022
Dolar AS	
Citibank	-

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (*Master Credit Facility*) sejumlah AS\$10 juta dari Citibank, N.A., (Citibank) untuk fasilitas kredit ekspor, fasilitas pembiayaan piutang dagang dan fasilitas pembiayaan utang usaha. Citibank tidak mengharuskan batasan maupun jaminan atas fasilitas di atas. Fasilitas tersebut tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis terus menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas kredit pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 1,2% sampai dengan 1,3%, dan 1,3%.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021	
	22.981.444	US Dollar
		Citibank

In October 2016, the Company obtained a credit facility (Master Credit Facility) amounting to US\$10 million from Citibank, N.A., (Citibank) for export financing, for trade receivable financing and trade payable financing. Citibank does not require covenants and collateral for the above facility. The term of the facility for one (1) year and is automatically renewable for another one (1) year period upon every term expiration.

Annual interest rate on the credit facility in 2022 and 2021 ranged from 1.2% to 1.3%, and 1.3%, respectively.

16. UTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	2022
Rupiah	79.535.853
Dolar AS	3.809.306
Euro	14.547.199
GBP	-
	97.892.358

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022
Lancar	88.496.505
Telah jatuh tempo < 30 hari	9.093.132
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	302.721
	97.892.358

b. Pihak berelasi (Catatan 32)

	2022
Rupiah	
PT Medifarma Laboratories	9.720.990
Dolar AS	
Unam Pharmaceuticals Company Limited	-
	9.720.990

16. TRADE PAYABLES

a. Third parties

	2021	
	98.327.493	Rupiah
	30.682.392	US Dollars
	11.806.918	Euro
	287.942	GBP
	141.104.745	

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	2021	
	110.146.101	Current
	30.820.472	Overdue < 30 days
	138.172	Overdue 30 - 90 days
	141.104.745	

b. Related parties (Note 32)

	2021	
	9.818.645	Rupiah
		PT Medifarma Laboratories
		US Dollar
	231.559	Unam Pharmaceuticals Company Limited
	10.050.204	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak berelasi (Catatan 32) (lanjutan)

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lancar	5.823.845	4.363.385
Telah jatuh tempo < 30 hari	3.791.210	5.686.819
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	105.935	-
	9.720.990	10.050.204

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

16. TRADE PAYABLES (continued)

b. Related parties (Note 32) (continued)

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	2022	2021	
Lancar	5.823.845	4.363.385	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	3.791.210	5.686.819	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	105.935	-	Overdue 30 - 90 days
	9.720.990	10.050.204	

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

17. BEBAN AKRUAL

	2022	2021
Royalti Pihak ketiga		
The Procter & Gamble Company	-	5.551.479
Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	-	228.592
Pihak berelasi (Catatan 32) United Life Sciences Pte. Limited	6.562.765	5.608.971
	6.562.765	11.389.042
Pemasaran dan promosi	132.924.430	151.067.839
Potongan penjualan	41.760.238	24.651.421
Pembelian aset tetap	3.149.569	3.578.425
Utilitas	2.840.465	2.774.725
Riset pasar	2.775.270	4.828.785
Jasa profesional	1.916.054	1.899.771
Jasa lisensi dan manajemen	1.399.523	4.254.861
Lain-lain	41.368.976	57.073.765
	234.697.290	261.518.634

17. ACCRUED EXPENSES

Royalties
Third parties
The Procter & Gamble Company
Takeda Nederland BV/
Nycomed BV
Related party (Note 32)
United Life Sciences Pte. Limited
Marketing and promotional
Sales discounts
Purchase of fixed assets
Utilities
Market research
Professional fees
License and management fees
Others

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	-	11.417.021

b. Utang pajak

	2022	2021
Estimasi utang Pajak Penghasilan Badan	3.202.661	9.917.695

18. TAXATION

a. Prepaid tax

Value-Added Tax

b. Taxes payable

Estimated Corporate Income Tax Payable

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	2022	2021	
Pajak dipungut:			<i>Withholding Taxes:</i>
Pasal 21	800.963	1.329.584	Article 21
Pasal 22	327.395	194.261	Article 22
Pasal 23 dan 26	2.301.282	1.376.642	Articles 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	32.159	-	Value-Added Tax
	6.664.460	12.818.182	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Kini	(54.887.975)	(67.667.918)	Current
Tangguhan	3.189.769	2.662.052	Deferred
	(51.698.206)	(65.005.866)	
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang dibebankan langsung ke OCI selama tahun berjalan			<i>Deferred tax related to items charged directly to OCI during the year</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.043.904	844.146	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui OCI	-	(7.721.857)	<i>Gain on equity instruments designated at fair value through OCI</i>
	2.043.904	(6.877.711)	

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan:

The following is a reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	201.073.217	211.511.203	<i>Profit before income tax expense</i>
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			<i>Add (less) temporary differences:</i>
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian	(4.137.800)	(1.389.353)	<i>Recovery of expected credit loss</i>
Penyisihan persediaan usang	1.057.086	2.517.637	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Laba penjualan penyertaan saham	-	36.309.890	<i>Gain on sale of investment in shares of stocks</i>
Penyusutan aset tetap	(1.210.629)	(2.031.147)	<i>Depreciation of fixed assets</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan: (lanjutan)

The following is a reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income: (continued)

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer: (lanjutan)			<i>Add (less) temporary differences: (continued)</i>
Amortisasi aset takberwujud	(1.231.579)	(1.071.137)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Sewa pembiayaan	-	1.923.642	<i>Finance lease</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang	28.796.129	2.528.563	<i>Long-term employee benefits expense</i>
Liabilitas sewa	26.523	(16.425)	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan lain-lain	(369.599)	794.311	<i>Other provisions</i>
	<u>224.003.348</u>	<u>251.077.184</u>	
Ditambah (dikurangi) perbedaan permanen:			<i>Add (less) permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.967.417)	(5.490.193)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	30.454.865	61.994.456	<i>Non-deductible expenses, net</i>
	<u>249.490.796</u>	<u>307.581.447</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	54.887.975	67.667.918	Income tax expense - current
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(51.685.314)	(57.750.223)	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan	3.202.661	9.917.695	Income tax payable

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

The following is a reconciliation between income tax expense as per the statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	201.073.217	211.511.203	<i>Profit before income tax expense</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(44.236.108)	(46.532.465)	<i>Income tax calculated at the applicable tax rates</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	1.092.832	1.207.842	<i>Income already subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(6.700.070)	(13.638.780)	<i>Non-deductible expenses</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku: (lanjutan)

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Laba penjualan penyertaan saham	-	(7.988.176)	Gain on sale of investment in shares of stocks
Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	1.945.713	Adjustment due to changes in tax rate
Koreksi pajak tangguhan tahun sebelumnya	(1.854.860)	-	Prior year deferred tax correction
Beban pajak penghasilan	(51.698.206)	(65.005.866)	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	3.758.471	4.668.787	Allowance for expected credit loss
Penyisihan persediaan usang	6.138.153	5.905.594	Allowance for inventory obsolescence
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.620.489	28.241.437	Long-term employee benefits liability
Penyisihan lain-lain	7.526.244	7.607.556	Other provisions
Liabilitas sewa	5.835	-	Lease liabilities
	54.049.192	46.423.374	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(3.583.560)	(1.462.362)	Fixed assets
Aset takberwujud	(506.597)	(235.650)	Intangible assets
	(4.090.157)	(1.698.012)	
Aset pajak tangguhan, neto	49.959.035	44.725.362	Deferred tax assets, net

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The following is a reconciliation between income tax expense as per the statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate: (continued)

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Gain on sale of investment in shares of stocks	-	(7.988.176)	Gain on sale of investment in shares of stocks
Adjustment due to changes in tax rate	-	1.945.713	Adjustment due to changes in tax rate
Prior year deferred tax correction	(1.854.860)	-	Prior year deferred tax correction
Income tax expense	(51.698.206)	(65.005.866)	Income tax expense

d. Deferred tax assets

Net deferred tax assets are as follows:

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Deferred tax assets			Deferred tax assets
Allowance for expected credit loss	3.758.471	4.668.787	Allowance for expected credit loss
Allowance for inventory obsolescence	6.138.153	5.905.594	Allowance for inventory obsolescence
Long-term employee benefits liability	36.620.489	28.241.437	Long-term employee benefits liability
Other provisions	7.526.244	7.607.556	Other provisions
Lease liabilities	5.835	-	Lease liabilities
	54.049.192	46.423.374	
Deferred tax liabilities			Deferred tax liabilities
Fixed assets	(3.583.560)	(1.462.362)	Fixed assets
Intangible assets	(506.597)	(235.650)	Intangible assets
	(4.090.157)	(1.698.012)	
Deferred tax assets, net	49.959.035	44.725.362	Deferred tax assets, net

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Manfaat (beban) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefit (expense) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the applicable tax rates are as follows:

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(910.316)	(305.658)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Penyisihan persediaan usang	232.559	553.880	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Penyusutan aset tetap	(2.121.198)	(573.600)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset takberwujud	(270.947)	(235.650)	<i>Intangible assets</i>
Sewa pembiayaan	-	404.037	<i>Finance lease</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.335.148	2.647.908	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	5.835	(3.614)	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan lain-lain	(81.312)	174.749	<i>Other provisions</i>
Manfaat pajak tangguhan, neto	3.189.769	2.662.052	<i>Deferred tax benefit, net</i>

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax on as self-assessment basis. However, the Tax Authorities may perform a tax assessment on the tax payable within a period of five years from the date the tax was due or the expiration of the tax period or the fiscal year.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang (UU) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Undang-Undang ini mencabut Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 29, 2021, the Government issued Law on Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction of the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 25% to become 22% for fiscal year starting 2022 and onwards. This law revoked previous Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates reduction of the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021, and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

Tarif pajak tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

The abovementioned tax rates is used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK	2022	2021	19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 21b)	44.573.655	31.972.682	<i>Current portion of long-term employee benefits liability (Note 21b)</i>
Gaji dan insentif	34.392.381	39.168.734	<i>Salaries and incentives</i>
	78.966.036	71.141.416	
20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA			20. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:			<i>The details of this account are as follows:</i>
a. Pihak berelasi (Catatan 32)	2022	2021	a. Related parties (Note 32)
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	6.740.560	4.066.215	<i>Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.</i>
Guangzhou Therapharma Trading Solution. Ltd.	339.790	-	<i>Guangzhou Therapharma Trading Solution. Ltd.</i>
	7.080.350	4.066.215	
b. Pihak ketiga	2022	2021	b. Third parties
PT Anugerah Pharmindo Lestari	8.770.529	10.691.944	<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
PT Inter Pariwara Global	7.047.144	4.419.988	<i>PT Inter Pariwara Global</i>
PT Foresight Global	2.334.098	3.181.422	<i>PT Foresight Global</i>
PT Ajita Indonesia	2.228.505	-	<i>PT Ajita Indonesia</i>
PT Tri Lestari Sejati	1.523.932	1.470.759	<i>PT Tri Lestari Sejati</i>
PT Intrepid Ecommerce Services	1.396.533	64.906	<i>PT Intrepid Ecommerce Services</i>
PT Cahaya Promo Nusantara	1.177.695	1.004.791	<i>PT Cahaya Promo Nusantara</i>
PT Vayatour	587.780	1.769.962	<i>PT Vayatour</i>
PT Harrisma Informatika Jaya	485.872	5.009.125	<i>PT Harrisma Informatika Jaya</i>
The Procter & Gamble Company (Catatan 31e)	-	8.520.090	<i>The Procter & Gamble Company (Note 31e)</i>
PT Iqvia Solutions Indonesia	-	1.957.500	<i>PT Iqvia Solutions Indonesia</i>
PT Berkatmas Mulia Guna	-	1.340.111	<i>PT Berkatmas Mulia Guna</i>
PT Biru Api	-	1.197.825	<i>PT Biru Api</i>
PT Deteksi Basket Lintas Indonesia	-	1.080.000	<i>PT Deteksi Basket Lintas Indonesia</i>
Lain-lain (nilai masing-masing di bawah Rp1 miliar)	21.356.654	29.712.436	<i>Others (amounts below Rp1 billion each)</i>
	46.908.742	71.420.859	
	53.989.092	75.487.074	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan ("UUTK") yang berlaku sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak membayar kontribusi (2021: Rp25 miliar) untuk mendanai bagian yang signifikan dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2n).

a. Beban imbalan kerja, neto

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)
Biaya jasa kini	24.097.883	22.669.471
Biaya bunga, neto	7.233.618	6.674.697
Penyesuaian	(1.080.668)	(704.514)
	30.250.833	28.639.654

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees with categories as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of applicable Labor Law (the "Law") as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

- 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
- 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
- 15% of the total severance and service payments.

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

Since September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

During 2022, the Company did not pay any contributions (2021: Rp25 billion) to fund a substantial portion of its employee benefits liability (Note 2n).

a. Employee benefits expense, net

Current service cost
Net interest cost
Adjustment

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Beban imbalan kerja, neto (lanjutan)

a. Employee benefits expense, net (continued)

Beban imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

Employee benefits expense, net was allocated as follows:

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Beban pokok pendapatan	8.551.045	8.065.617	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	14.565.345	14.306.440	<i>Selling and marketing expenses (Note 26)</i>
Beban administrasi (Catatan 27)	7.134.443	6.267.597	<i>Administration expenses (Note 27)</i>
	30.250.833	28.639.654	

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the long-term employee benefits liability is as follows:

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Saldo awal	128.370.166	122.004.577	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja, neto	30.250.833	28.639.654	<i>Employee benefits expense, net</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9.290.473	3.837.026	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pembayaran imbalan, neto	(1.636.862)	(1.111.091)	<i>Benefit payment, net</i>
Pembayaran kontribusi	-	(25.000.000)	<i>Contributions paid</i>
Saldo akhir	166.274.610	128.370.166	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 19)	(44.573.655)	(31.972.682)	<i>Less current portion (Note 19)</i>
Bagian jangka panjang	121.700.955	96.397.484	<i>Non-current portion</i>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	294.318.303	278.331.651	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(128.043.693)	(149.961.485)	<i>Fair value of plan assets</i>
	166.274.610	128.370.166	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan cukup memadai untuk memenuhi ketentuan manfaat pensiun sesuai UUTK.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)
Saldo awal	278.331.651	264.258.685
Dibebankan dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	24.097.883	22.669.471
Biaya bunga	17.490.725	15.675.217
Penyesuaian	(1.080.668)	(704.514)
	40.507.940	37.640.174
Pembayaran imbalan	(20.377.532)	(21.888.523)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:		
Perubahan asumsi keuangan	(10.948.143)	(5.665.358)
Penyesuaian pengalaman	6.804.387	3.986.673
	(4.143.756)	(1.678.685)
Saldo akhir	294.318.303	278.331.651

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	149.961.485	142.254.108
Dibebankan dalam laba rugi:		
Pendapatan bunga aset program	10.257.107	9.000.520
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI:		
Imbal hasil aktual aset program	(13.434.229)	(5.515.711)
Pembayaran imbalan kerja	(18.740.670)	(20.777.432)
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	-	25.000.000
Saldo akhir	128.043.693	149.961.485

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The Company's management is of the opinion that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the pension benefits under the Law.

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)
Saldo awal	278.331.651	264.258.685
Dibebankan dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	24.097.883	22.669.471
Biaya bunga	17.490.725	15.675.217
Penyesuaian	(1.080.668)	(704.514)
	40.507.940	37.640.174
Pembayaran imbalan	(20.377.532)	(21.888.523)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:		
Perubahan asumsi keuangan	(10.948.143)	(5.665.358)
Penyesuaian pengalaman	6.804.387	3.986.673
	(4.143.756)	(1.678.685)
Saldo akhir	294.318.303	278.331.651

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2022	2021
Saldo awal	149.961.485	142.254.108
Dibebankan dalam laba rugi:		
Pendapatan bunga aset program	10.257.107	9.000.520
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI:		
Imbal hasil aktual aset program	(13.434.229)	(5.515.711)
Pembayaran imbalan kerja	(18.740.670)	(20.777.432)
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	-	25.000.000
Saldo akhir	128.043.693	149.961.485

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	2022
Instrumen pasar uang	34%
Instrumen pendapatan tetap	31%
Instrumen ekuitas	35%
Jumlah	100%

c. Asumsi-asumsi utama

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan independen aktuaris, KKA Steven dan Mourits, adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: berkisar antara 4,96% - 7,43% (2021: 2,83% - 7,55%) per tahun
Kenaikan gaji	: 8% untuk tahun 2022 (2021: 7,2% dan 8,0% per tahun)
Mortalitas	: TMI 4 2019
Umur pensiun	: 55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)

Tingkat pengunduran diri:	Umur/ Age	Per tahun/ Per annum
	16 - 24	11%
	25 - 29	8%
	30 - 34	4%
	35 - 44	3%
	45 - 49	2%
	50 - 54	5%

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat gaji dan diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan independen aktuaris, adalah sebagai berikut:

	2022		2021 (disajikan kembali/as restated)	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Perubahan atas 1% Kenaikan (penurunan):				
Tingkat diskonto	(14.020.811)	14.887.532	(10.665.999)	10.968.423
Tingkat gaji	15.821.283	(14.924.159)	11.630.264	(11.252.908)

Change of 1% Increase (decrease):
Discount rate
Salary rate

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The composition of placement of plan assets is as follows:

	2021	
	32%	Money market instruments
	30%	Fixed income instruments
	38%	Equity instruments
Jumlah	100%	Total

c. Key assumptions

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021, respectively, based on actuarial report of independent actuary, KKA Steven and Mourits, are as follows:

Discount rate	: ranging between 4.96% - 7.43% (2021: 2.83% - 7.55%) per annum
Salary increase	: 8% for the year 2022 (2021: 7.2% and 8.0% per annum)
Mortality	: TMI 4 2019
Retirement age	: 55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)

Resignation rate:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in salary and discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of December 31, 2022 and 2021, respectively, based on actuarial report of independent actuary, are as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

c. Key assumptions (continued)

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021 (disajikan kembali/ as restated)	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	45.666.378	31.972.682	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 2 dan 5 tahun	195.070.780	185.309.082	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	209.577.480	200.145.844	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	730.058.879	684.737.546	<i>Beyond 10 years</i>
	1.180.373.517	1.102.165.154	

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 9,16 tahun (2021: 9,31 tahun).

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2022 was 9.16 years (2021: 9.31 years).

22. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

22. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

a. Modal saham

a. Share capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	Shareholders
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,13	<i>Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.199.088	22.049.772	7,87	<i>Others (each holding less than 5%)</i>
	1.120.000.000	280.000.000	100,00	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

As of December 31, 2022 and 2021, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Saldo laba dan dividen

b. Retained earning and dividend

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui penambahan penetapan penyisihan cadangan umum sebesar Rp11 miliar (Rupiah penuh) sehingga totalnya menjadi Rp56 miliar (Rupiah penuh) untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak mengatur mengenai batasan waktu dalam pemenuhan penyisihan cadangan umum tersebut.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016 approved the additional appropriation of a general reserve amounting to Rp11 billion (full Rupiah) to become Rp56 billion (full Rupiah) in total to comply with Indonesian Limited Liability Company Law which requires companies to set up a general reserve amounting to a minimum of 20% of the Company's issued and paid-up share capital. Indonesian Limited Liability Company Law does not set the time limit in the fulfillment of the provision for general reserve.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2021, menyetujui sejumlah Rp81,8 miliar (Rupiah penuh) atau Rp73 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 16 Juli 2021. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 15, 2021, a resolution was adopted approving the distribution of Rp81.8 billion (full Rupiah) or Rp73 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid on July 16, 2021. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as retained earnings to be used as working capital and/or investment.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk Circular Resolution tertanggal 21 Oktober 2021 dan Keputusan Direksi dalam bentuk Circular Resolution tertanggal 22 Oktober 2021, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp43,64 miliar (Rupiah penuh) atau Rp39 (Rupiah penuh) per saham yang dibayar pada tanggal 15 November 2021.

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of Circular Resolution dated October 21, 2021 and resolution of the Board of Directors in the form of Circular Resolution dated October 22, 2021, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp43.64 billion (full Rupiah) or Rp39 (full Rupiah) per share which were paid on November 15, 2021.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2022, diputuskan sejumlah Rp84 miliar (Rupiah penuh) atau Rp75 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 27 Juli 2022. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2022, a resolution was adopted approving the distribution of Rp84 billion (full Rupiah) or Rp75 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid on July 27, 2022. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as retained earnings to be used as working capital and/or investment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

b. Saldo laba dan dividen (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk Circular Resolution tertanggal 21 Oktober 2022 dan Keputusan Direksi dalam bentuk Circular Resolution tertanggal 21 Oktober 2022, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp45,92 miliar (Rupiah penuh) atau Rp41 (Rupiah penuh) per saham yang dibayar pada tanggal 18 November 2022.

22. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Retained earning and dividend (continued)

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of Circular Resolution dated October 21, 2022 and resolution of the Board of Directors in the form of Circular Resolution dated October 21, 2022, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp45.92 billion (full Rupiah) or Rp41 (full Rupiah) per share which were paid on November 18, 2022.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2022
Agio saham	90.945.136
Biaya emisi saham	(12.671.529)
	78.273.607

Agio saham merupakan bagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 1994 dan seluruh agio yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996. Dalam akun ini juga termasuk selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	
	90.945.136	Share premium
	(12.671.529)	Share issuance costs
	78.273.607	

Share premium represents part of the share premium from the 1994 initial public offering and the total share premium from the Limited Public Offering in respect of a Rights Issue in 1996. Included in this account is the excess of proceeds from the re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa.

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2022	2021
<u>Penjualan barang</u>		
Pihak ketiga		
Obat resep	744.847.801	792.790.534
Obat bebas	1.190.475.634	1.069.109.481
Pihak berelasi		
Obat resep	18.596.727	9.585.014
Obat bebas	181.539.568	244.677.714
	2.135.459.730	2.116.162.743
Potongan penjualan	(238.226.327)	(258.467.064)
	1.897.233.403	1.857.695.679
<u>Jasa maklon</u>		
Pihak ketiga	19.716.730	43.115.565
Pihak berelasi	91.309	82.358
	19.808.039	43.197.923
	1.917.041.442	1.900.893.602

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

<u>Sale of goods</u>
Third parties
Prescription drugs
Consumer health products
Related parties
Prescription drugs
Consumer health products
Sales discounts
<u>Toll manufacturing</u>
Third parties
Related parties

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pendapatan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Obat resep	638.667.715	660.424.245
Obat bebas	1.057.253.214	942.750.359
Ekspor dan jasa maklon	221.120.513	297.718.998
	1.917.041.442	1.900.893.602

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto setelah dikurangi potongan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan/ Revenue amounts		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage to total revenue	
	2022	2021	2022	2021
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.472.407.401	1.352.964.033	77%	71%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	199.928.225	254.262.728	10%	13%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di Indonesia.

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Details of revenue based on business segments are as follows:

Prescription drugs
Consumer health products
Export and toll manufacturing

Details of customers with net revenue after deducting sales discounts exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di luar Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pemakaian bahan baku dan kemasan kemasan	615.261.246	598.213.690
Biaya tenaga kerja	111.961.937	103.048.920
Biaya overhead	211.615.720	192.200.727
Jumlah beban produksi	938.838.903	893.463.337
Barang dalam proses:		
Awal tahun	17.961.150	13.935.810
Akhir tahun	(25.755.351)	(17.961.150)
Harga pokok produksi	931.044.702	889.437.997
Barang jadi:		
Awal tahun	155.190.166	132.010.896
Pembelian	7.499.909	38.866.663
Akhir tahun	(182.816.717)	(155.190.166)
Beban pokok pendapatan	910.918.060	905.125.390

25. COST OF REVENUE

The components of cost of revenue are as follows:

Raw and packaging materials used
Labor cost
Overhead cost

Total manufacturing cost

Work in progress:
Beginning of year
End of year

Cost of goods manufactured

Finished goods:
Beginning of year
Purchases
End of year

Cost of revenue

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Selama tahun 2022 dan 2021, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan.

25. COST OF REVENUE (continued)

In 2022 and 2021, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total revenue.

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2022	2021
Iklan, promosi dan simposium	264.038.845	261.980.543
Gaji dan insentif	162.838.821	162.478.459
Perjalanan dinas dan perjamuan	52.712.363	42.944.785
Royalti (Catatan 31b)	40.279.282	34.770.720
Riset pasar	25.013.285	40.300.245
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 21a)	14.565.345	14.306.440
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	13.360.726	12.864.095
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	11.126.348	12.759.298
Sewa	7.963.310	3.871.372
Kesejahteraan karyawan	5.269.528	6.203.853
Jasa dan lisensi pemasaran (Catatan 31g)	2.656.342	7.207.687
Pelatihan dan pengembangan	959.882	1.512.033
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	137.045	1.156.381
Lain-lain	27.069.186	19.676.874
	627.990.308	622.032.785

Advertising, promotion and symposium
Salaries and incentives
Traveling and entertainment
Royalties (Note 31b)
Market research
Employee benefits expense, net (Note 21a)
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Office supplies, electricity and communication
Rent
Employee welfare
Marketing service and license (Note 31g)
Training and development
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Others

27. BEBAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Gaji dan insentif	82.064.228	64.658.924
Jasa manajemen (Catatan 31i)	36.811.250	35.854.375
Penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 10 dan 11)	14.546.098	15.233.372
Beban imbalan kerja, neto (Catatan 21a)	7.134.443	6.267.597
Sewa	7.949.051	6.498.770
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	5.336.193	5.617.038
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	4.897.412	4.284.549
Jasa profesional	4.725.498	4.172.302
Kesejahteraan karyawan	4.547.230	10.618.402
Pelatihan	1.997.580	1.562.666
Perjalanan dan perjamuan	1.872.259	1.118.455
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	180.919	2.185.746
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	(4.137.800)	(1.389.353)
Lain-lain	34.512.525	27.355.306
	202.436.886	184.038.149

27. ADMINISTRATION EXPENSES

Salaries and incentives
Management fees (Note 31i)
Depreciation of fixed assets and investment properties (Notes 10 and 11)
Employee benefits expense, net (Note 21a)
Rent
Office supplies, electricity and communication
Amortization of intangible assets (Note 13)
Professional fees
Employee welfare
Training
Traveling and entertainment
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Recovery of expected credit loss (Note 5)
Others

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2022	2021
Beban lain-lain		
Biaya bank	334.536	377.305
Lain-lain	4.131.263	7.799.598
	4.465.799	8.176.903
Pendapatan lain-lain		
Keuntungan selisih kurs, neto (Catatan 34)	6.427.134	10.892.249
Jasa laboratorium dan validasi	2.042.135	1.179.152
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 10)	1.230.445	1.179.135
Pendapatan <i>shared service</i> (Catatan 31j)	1.697.245	1.772.245
Lain-lain	15.720.028	11.776.455
	27.116.987	26.799.236

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other expenses
Bank charges
Others
Other income
Foreign exchange gains, net (Note 34)
Laboratory and validation services
Gain on sale of fixed assets, net (Note 10)
Shared service fee (Note 31j)
Others

29. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

29. FINANCE INCOME

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

30. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

30. EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	Laba/ Profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full Rupiah)	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Laba tahun berjalan	149.375.011	1.120.000.000	133	Profit for the year
31 Desember 2021				December 31, 2021
Laba tahun berjalan	146.505.337*)	1.120.000.000	131	Profit for the year

*) Disajikan kembali/ As restated

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
a.	Perjanjian Distribusi/ Distribution Agreement	PT Anugerah Pharmindo Lestari	1 Juni 2006 diamandemen terakhir kali tanggal 23 Maret 2023/ <i>June 1, 2006 with last amendment on March 26, 2023</i>	Pendistribusian produk-produk Perusahaan secara nasional dalam wilayah Republik Indonesia termasuk kesepakatan atas Non-Return Allowance (NRA)/ <i>Distribution of the Company's products within the territory of the Republic of Indonesia including the agreement on the "Non-Return Allowance (NRA)</i>	Diperbarui secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya/ <i>Renewed automatically for a successive term of 1 year thereafter</i>
		PT Bintang Kencana Artha	11 Oktober 2016, diperbarui pada 14 Maret 2018/ <i>October 11, 2016, as renewed on March 14, 2018</i>	Pendistribusian untuk produk tertentu Perusahaan dalam wilayah Republik Indonesia/ <i>Distribution of certain products within the territory of the Republic of Indonesia</i>	
		PT Rapedian Nusantara			
		PT Enseval Putera Megatrading Tbk	17 September 2019/ <i>September 17, 2019</i>	Pendistribusian beberapa produk Perusahaan dalam wilayah Republik Indonesia/ <i>Distribution or certain of the Company's products within the territory of the Republic of Indonesia.</i>	
		PT Siloam Niaga Medika	19 September 2022/ <i>September 19, 2022</i>		
		PT Kimia Farma (Persero)	20 Mei 2019/ <i>May 20, 2019</i>		
b.	Perjanjian Lisensi/ Licensing Agreement	United Life Sciences Pte. Limited ("ULS")	1 Agustus 2018/ <i>August 1, 2018</i>	Pemberian lisensi untuk beberapa merek produk yang digunakan oleh Perusahaan/ <i>Granting of the trademarks for several product used by the Company.</i>	10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif sejak 4 Desember 2014 dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya/ <i>10 consecutive years from effective date of December 4, 2014 and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years</i>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/Period
c.	Perjanjian Pembelian/ <i>Purchase Agreement</i>	Procter & Gamble International SA Singapore Branch	1 Desember 2018 sebelumnya merupakan Supply Agreement tanggal 1 Mei 2015/ <i>December 1, 2018 which previously known as Supply agreement dated May 1, 2015</i>	Penjualan produk lisensi P&G oleh Perusahaan ke Procter & Gamble International SA Singapore Branch/ <i>Sale of licensed products of P&G by the Company to Procter & Gamble International SA Singapore Branch</i>	1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2023. Periode ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak/ <i>October 1, 2020 until November 30, 2023. This period can be extended upon mutual written agreement between the parties.</i>
d.	<i>Equipment Agreement</i>	Procter & Gamble International Operations SA Singapore Branch	18 Maret 2015, terakhir diubah pada tanggal 1 November 2021/ <i>March 18, 2015 with the latest amendment on November 1, 2021</i>	Sehubungan dengan pembelian sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G/ <i>In relation with the purchase of certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products.</i>	Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal Perjanjian ini sampai dengan seluruh kewajiban yang timbul dari Perjanjian ini telah dipenuhi sepenuhnya diselesaikan oleh Pihak(-Pihak) terkait/ <i>This Agreement shall be valid and bind the Parties commencing from the date of this Agreement until all obligations arising out of this Agreement have been fully completed by the relevant party(ies).</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/ Period
e.	<i>Manufacturing and Supply Agreement ("MSA")</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Procter & Gamble International Operations SA (PGIO) • PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (PGHP) 	16 Oktober 2020 terakhir diubah pada tanggal 23 Februari 2021/ <i>October 16, 2020 with the latest amendment on February 23, 2021.</i>	Perusahaan berhak untuk memproduksi produk-produk <i>consumer health</i> dan menjualnya kepada PGHP dan PGIO untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia / <i>The Company has the rights to manufacture consumer health products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia, based on the appointment by PGIO</i>	15 Oktober 2028/ <i>October 15, 2028</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • PGIO • PGHP 	8 Desember 2021 terakhir diubah pada 28 April 2022/ <i>December 8, 2021 with the latest amendment on April 28, 2022.</i>	Berdasarkan penunjukan oleh PGIO kepada Perusahaan, Perusahaan berhak untuk memproduksi produk lisensi P&G dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia/ <i>Based on the appointment by PGIO to the Company, the Company has the rights to manufacture Vicks products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia.</i>	30 November 2023 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis para pihak/ <i>November 30, 2023 and can be extended on mutual written agreement of parties.</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/Period
f.	Perjanjian Jasa maklon/ Toll Manufacturing Agreement	PT Medifarma Laboratories (PTML)	9 Juli 2018/ July 9, 2018	Perusahaan akan melakukan pembuatan produk tertentu untuk PTML/ <i>The Company shall manufacture certain products for PTML</i>	Berlaku 5 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu satu tahun berikutnya/ <i>5 years after PTML obtains Marketing Authorization of one of products in this agreement and shall be extended automatically for successive term of one year thereafter</i>
			21 Juni 2021/ June 21, 2021	Pembuatan produk <i>consumer health</i> di fasilitas produksi PTML sebagaimana perjanjian MSA antara Perusahaan, PGIO dan PGHP/ <i>Manufacturing the consumer health products in production facilities of PT ML as stipulated on MSA between the Company, PGIO and PGHP</i>	15 Oktober 2028/ <i>October 15, 2028</i>
			2 January 2009 / January 2, 2009	PTML akan melakukan pembuatan produk tertentu untuk Perseroan/ <i>PTML shall manufacture certain products for the Company</i>	5 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap 5 tahun berikutnya/ <i>5 years and shall be automatically renewed for additional periods of 5 years each.</i>
g.	Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi/ <i>Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement</i>	PT Indexim Alpha	Tahun 2007 dan diamandemen terakhir kali pada tanggal 3 Oktober 2016/ <i>2007 which was last amended on October 3, 2016.</i>	Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi untuk produk tertentu yang tercantum dalam Perjanjian/ <i>Manufacturing, Marketing and Distribution for certain products as mentioned in the Agreement.</i>	Berlaku untuk waktu 5 tahun dan diperbaharui secara otomatis untuk periode 3 tahun setiap kalinya/ <i>Valid for 5 years and renewed automatically for a period of 3 years.</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/Period
h.	Perjanjian Merek Dagang/ <i>Trademark Agreement</i>	Pierre Fabre Pharma AG.	1 Juni 2015/ <i>June 1, 2015</i>	Hak eksklusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual produk tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian, dan hanya berlaku di Indonesia/ <i>The exclusive right and license to manufacture, market and sell certain product as mentioned in Agreement.</i>	Tidak memiliki batas waktu/ <i>No time limit.</i>
Takeda Nederland BV ("Takeda")		8 Februari 2022/ <i>February 8, 2022</i>	Penyerahan hak kepemilikan dan kepentingan atas merek dagang Cedocard kepada Perusahaan. Sebelum perjanjian ini Perusahaan terikat dengan perjanjian lisensi dengan Takeda, dimana Perusahaan diharuskan membayar royalty atas lisensi tersebut/ <i>Transfer all ownership rights and interests in the Cedocard trademark to the Company. Prior to this agreement, the Company was bound by a license agreement with Takeda, whereby the Company was required to pay royalties for the license.</i>		
i.	Perjanjian Jasa Manajemen/ <i>Management Consulting Agreement</i>	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd	1 Desember 2006/ <i>December 1, 2006</i>	Memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan/ <i>Provide management assistance to the Company.</i>	Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya/ <i>This agreement is valid for one year and automatically renewed unless either party gives written notice to cancel it.</i>

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/Period
j.	Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama/ <i>Shared Services and Facilities Agreement</i>	PT Medifarma Laboratories	26 Oktober 2017, terakhir diamandemen pada 30 Desember 2022/ <i>October 26, 2017 which was last amended on December 30, 2022</i>	Perusahaan memberikan bantuan kepada PTML dalam bentuk dukungan jasa hukum, <i>regulatory, procurement, treasury</i> , pajak korporasi dan SAP/Coupa terkait industri farmasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia/ <i>the Company provided assistance to PTML in the form of legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and SAP/Coupa support services related to pharmaceutical industry to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
k.	Perjanjian Hubungan Klien/ <i>Client Relationship Agreement</i>	PT IBM Indonesia	3 Februari 2020/ <i>February 3, 2020</i>	Penerapan sistem SAP S/4HANA/ <i>Implementation of SAP S/4HANA system</i>	31 Januari 2022/ <i>January 31, 2022</i>
l.	Perjanjian Konsultasi/ <i>Consulting Agreement</i>	PT Deloitte Consulting	14 April 2020/ <i>April 14, 2020</i>	Menyediakan jasa dalam implementasi sistem Coupa oleh Perusahaan berikut dengan integrasinya dengan SAP S/4 HANA/ <i>provide services in the Company's implementation of Coupa system and its integration with SAP S/4 HANA</i>	28 Februari 2022/ <i>February 28, 2022</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ Type of agreement	Pihak terkait/ Counter parties	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Ringkasan perjanjian/ Summary of agreement	Jangka waktu/Period
m.	Pendanaan/ <i>Financing</i>	PT Bank HSBC Indonesia	Juni/ <i>June 2009</i>	Fasilitas impor (<i>Letter of Credit Facility</i>) dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) sebesar AS\$2,5 juta (nilai penuh) untuk membiayai impor bahan baku dan pembelian aset tetap/ <i>import credit line (Letter of Credit Facility) amounting to US\$2.5 million (full amount) from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) to finance the importation of raw materials and purchase of fixed assets.</i>	31 Mei 2023/ <i>May 31, 2023</i>
n.	Lain-lain/ <i>Others</i>	Macam-macam/ <i>Various</i>	Macam-macam/ <i>Various</i>	Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki komitmen kontraktual masing-masing sebesar Rp25,6 miliar dan Rp49,3 miliar (Rupiah penuh) sehubungan dengan pengadaan aset tetap / <i>As of December 31, 2022 and 2021, the Company have a contractual commitments amounting to Rp25.6 billion and Rp49.3 billion (full Rupiah), respectively, for the purchase of fixed assets.</i>	-

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSANDS OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam transaksi usaha yang normal, Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

32. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	
Entitas Induk					Parent Entity
Jasa manajemen					Management fees
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 31i)	36.811.250	18,18	35.854.375	19,49	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 31i)
Dividen					Dividend
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	119.688.906	92,13	115.561.702	92,13	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Pendapatan					Revenue
Concord					Concord
Pharmaceuticals Ltd.	199.928.225	10,4	254.262.728	13,38	Pharmaceuticals Ltd.
Unam Corporation Ltd.	208.070	0,01	-	-	Unam Corporation Ltd
PT Medifarma Laboratories	91.309	0,00	82.358	0,00	PT Medifarma Laboratories
Beban produksi (maklon)					Toll manufacturing charges
PT Medifarma Laboratories (Catatan 31f)	54.065.228	5,94	64.354.273	7,11	PT Medifarma Laboratories (Note 31f)
Pembelian					Purchase
Unam Pharmaceuticals Company Limited	641.522	0,07	376.316	0,04	Unam Pharmaceuticals Company Limited
Sewa/ Depresiasi					Rent/ Depreciation
PT Medifarma Laboratories	726.070	0,11	696.137	0,11	PT Medifarma Laboratories
Biaya jasa					Service fees
Guangzhou Therapharma Trading Solution. Ltd.	336.161	0,17	307.951	0,17	Guangzhou Therapharma Trading Solution. Ltd.
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited (Catatan 31b)	40.279.282	6,41	34.516.730	5,55	United Life Sciences Pte. Limited (Note 31b)
Pendapatan lain-lain					Other income
Concord					Concord
Pharmaceuticals Ltd.	3.388.878	12,50	-	-	Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories	2.374.135	8,76	2.667.483	9,95	PT Medifarma Laboratories

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	2022		2021		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5b)					<i>Trade receivables (Note 5b)</i>
Concord Pharmaceuticals Ltd.	28.558.465		30.306.899		<i>Concord Pharmaceuticals Ltd.</i>
PT Medifarma Laboratories	527.577		194.046		<i>PT Medifarma Laboratories</i>
Aset keuangan lancar lainnya					<i>Other current financial assets</i>
PT Medifarma Laboratories	-		1.381.143		<i>PT Medifarma Laboratories</i>
Concord Pharmaceuticals Ltd.	3.131		-		<i>Concord Pharmaceuticals Ltd.</i>
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	29.089.173	1,45	31.882.088	1,53	Total assets associated with related parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 16b)					<i>Trade payables (Note 16b)</i>
PT Medifarma Laboratories	9.720.990		9.818.645		<i>PT Medifarma Laboratories</i>
Unam Pharmaceuticals Company Limited	-		231.559		<i>Unam Pharmaceuticals Company Limited</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 20a)					<i>Other current financial liabilities (Note 20a)</i>
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	6.740.560		4.066.215		<i>Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.</i>
Guangzhou Therapharma Trading Solutions. Ltd.	339.790		-		<i>Guangzhou Therapharma Trading Solutions. Ltd.</i>
Beban akrual (Catatan 17)					<i>Accrued expenses (Note 17)</i>
Royalti					<i>Royalties</i>
United Life Sciences Pte. Limited	6.562.765		5.608.971		<i>United Life Sciences Pte. Limited</i>
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	23.364.105	3,86	19.725.390	2,85	Total liabilities associated with related parties

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga, dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses with related parties are unsecured, non-interest bearing, and are generally on a 30-90 days terms of payment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Beban remunerasi dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**32. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
2022				2022
Imbalan kerja jangka pendek	13.233.002	3.495.563	21.472.893	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.789.111	-	1.119.814	Post-employment benefits
	15.022.113	3.495.563	22.592.707	
2021				2021
Imbalan kerja jangka pendek	11.120.933	3.678.574	18.436.060	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.703.915	-	1.066.490	Post-employment benefits
	12.824.848	3.678.574	19.502.550	

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Jasa manajemen, dividen/ Management services, dividend
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa maklon, pendapatan lain-lain, sewa, jasa IT, hukum, regulatory, procurement, treasury, pajak korporasi dan business development terkait industri farmasi/ Toll manufacturing service, other income, rent, IT, legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and business development in relation to pharmaceutical industry.
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/ Sales of consumer health products and prescription drugs.
4.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/ Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses
5.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/ Supervisory board and key management personnel	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/ Honorarium, salaries, allowances and loans
6.	United Life Sciences Pte. Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian lisensi/ Licensing agreements
7.	Unam Corporation Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/ Sales of consumer health products and prescription drugs.
8.	Guangzhou Therapharma Trading Solution. Ltd	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam pemilihan dan kualifikasi mitra bisnis/pemasok di luar wilayah Indonesia/ Provides assistance to the Company in the selection and qualification of business partner/suppliers in territories outside Indonesia

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

a. Informasi segmen usaha

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu: obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment information

The Company classifies its businesses into three (3) core business segments: prescription drugs, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended is as follows:

		2022				
	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total		
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	638.667.715	1.057.253.214	221.120.513	1.917.041.442		Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(314.170.350)	(465.280.475)	(131.467.235)	(910.918.060)		Cost of revenue
Laba bruto	324.497.365	591.972.739	89.653.278	1.006.123.382		Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran				(627.990.308)		Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(202.436.886)		Administration expenses
Pendapatan lain-lain				27.116.987		Other income
Beban lain-lain				(4.465.799)		Other expenses
Pendapatan keuangan				3.621.237		Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(724.247)		Tax related to finance income
Beban keuangan				(171.149)		Finance costs
Beban pajak penghasilan				(51.698.206)		Income tax expense
Laba tahun berjalan				149.375.011		Profit for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Total aset				2.009.139.485		Total assets
Total liabilitas				605.518.904		Total liabilities
Penyusutan				59.029.619		Depreciation
Pengeluaran barang modal				56.354.988		Capital expenditures

2021 (disajikan kembali/as restated)

	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	660.424.245	942.750.359	297.718.998	1.900.893.602	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(312.984.351)	(421.437.881)	(170.703.158)	(905.125.390)	Cost of revenue
Laba bruto	347.439.894	521.312.478	127.015.840	995.768.212	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran				(622.032.785)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(184.038.149)	Administration expenses
Beban lain-lain				(8.176.903)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				26.799.236	Other income
Pendapatan keuangan				4.143.833	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(828.767)	Tax related to finance income
Beban keuangan				(123.474)	Finance costs
Beban pajak penghasilan				(65.005.866)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				146.505.337	Profit for the year

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

a. Business segment information (continued)

2021 (disajikan kembali/as restated) (lanjutan/continued)

	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total	
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Total aset				2.082.911.322	Total assets
Total liabilitas				691.499.183	Total liabilities
Penyusutan				59.060.808	Depreciation
Pengeluaran barang modal				68.016.669	Capital expenditures

b. Informasi area geografis

b. Geographic area information

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

	2022	2021	
Pendapatan neto			Net revenue
Domestik	1.714.071.378	1.645.253.096	Domestic
Ekspor	202.970.064	255.640.506	Export
Total	1.917.041.442	1.900.893.602	Total
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets
Domestik	503.418.150	505.601.499	Domestic
Pengeluaran barang modal			Capital expenditures
Domestik	56.354.988	68.016.669	Domestic

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2022		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 4.497.988	70.757.854	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	US\$ 1.815.426	28.558.465	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	US\$ 199	3.131	Related parties
Total aset	US\$ 6.313.613	99.319.450	Total assets

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

	2022 (lanjutan/continued)			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ribuan/Thousand Rupiah	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	US\$	242.153	3.809.306	Third parties
	EUR	870.431	14.547.199	
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	US\$	450.089	7.080.350	Related parties
Pihak ketiga	US\$	11.275	177.367	Third parties
	EUR	239.986	4.010.796	
Total liabilitas	US\$	703.517	11.067.023	Total liabilities
	EUR	1.110.417	18.557.995	
Aset (liabilitas), neto	US\$	5.610.096	88.252.427	Assets (liabilities), net
	EUR	(1.110.417)	(18.557.995)	
	2021			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	7.161.470	102.187.059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	US\$	2.123.967	30.306.899	Related parties
Pihak ketiga	US\$	7.572	108.046	Third parties
Total aset	US\$	9.293.009	132.602.004	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	US\$	1.610.585	22.981.444	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	US\$	16.228	231.559	Related parties
Pihak ketiga	US\$	2.150.283	30.682.392	Third parties
	EUR	732.128	11.806.918	
	GBP	14.997	287.942	
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	US\$	286.466	4.066.215	Related parties
Pihak ketiga	US\$	31.206	445.282	Third parties
	EUR	1.405	22.655	
Total liabilitas	US\$	4.094.768	58.406.892	Total liabilities
	EUR	733.533	11.829.573	
	GBP	14.997	287.942	
Aset (liabilitas), neto	US\$	5.198.241	74.195.112	Assets (liabilities), net
	EUR	(733.533)	(11.829.573)	
	GBP	(14.997)	(287.942)	

Pada tanggal 28 Maret 2023, kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah Rp15.174 dan Rp16.321 (Rupiah penuh) masing-masing untuk AS\$1 dan EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2022, maka aset neto akan berkurang sebesar Rp2,7 miliar (Rupiah penuh).

As of March 28, 2023, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp15,174 and Rp16,321 (full Rupiah) to US\$1 and EUR1 respectively. If such exchange rate had been used as of December 31, 2022, the net assets will have decreased by Rp2.7 billion (full Rupiah).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan keuntungan selisih kurs neto sebesar Rp6,4 miliar (Rupiah penuh) dan Rp10,9 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 28).

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai wajar uang jaminan sama dengan jumlah tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan sebagian beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange gain of Rp6.4 billion (full Rupiah) and Rp10.9 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 28).

35. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other financial assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature. The fair values of security deposits is the same as their carrying amounts because their fair value cannot be measured reliably.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and certain part of accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko mata uang asing

a. Foreign currency risk

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

Sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Euro dan GBP adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the Company's profit before tax on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar, Euro and GBP is as follows:

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	2022	2021	
Dolar AS/Rp			US Dollar/Rp
Menguat 10%	8.825.243	7.419.511	Strengthened 10%
Melemah 10%	(8.825.243)	(7.419.511)	Weakened 10%
Euro/Rp			Euro/Rp
Menguat 10%	(1.855.799)	(1.182.957)	Strengthened 10%
Melemah 10%	1.855.799	1.182.957	Weakened 10%
GBP/Rp			GBP/Rp
Menguat 10%	-	(28.794)	Strengthened 10%
Melemah 10%	-	28.794	Weakened 10%

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 84% dan 62%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 82% dan 95%.

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of December 31, 2022 and 2021, there was one customer with receivable representing of 84% and 62%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank with representing of 82% and 95%, respectively, of total cash and cash equivalents.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan ini. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan. Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

To mitigate the risks, the Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant. While bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets.

2022

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	357.020.515	-	-	357.020.515	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	518.377.193	41.161.654	13.978.858	573.517.705	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	11.775.138	-	-	11.775.138	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.788.789	-	-	7.788.789	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.792.078	-	-	1.792.078	Security deposits
Jumlah	896.753.713	41.161.654	13.978.858	951.894.225	Total

2021

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	583.296.075	-	-	583.296.075	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	422.124.805	53.369.630	14.140.000	489.634.435	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	6.599.781	-	-	6.599.781	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.922.548	-	-	5.922.548	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.819.410	-	-	1.819.410	Security deposits
Jumlah	1.019.762.619	53.369.630	14.140.000	1.087.272.249	Total

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 120 hari/days	Total
31 Desember 2022				
Piutang usaha	41.161.654	-	-	41.161.654
31 Desember 2021				
Piutang usaha	53.369.630	-	-	53.369.630

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Perusahaan secara umum, memperoleh dana yang dibutuhkan untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2022					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	107.613.348	-	107.613.348	-	-	Trade payables
Beban akrual	234.697.290	-	234.697.290	-	-	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	53.989.092	-	53.989.092	-	-	Other current financial liabilities
Liabilitas sewa	2.057.500	-	481.800	481.800	1.093.900	Lease liabilities
Total	398.357.230	-	396.781.530	481.800	1.093.900	Total

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to which the Company is not able to meet its liabilities when due. Management evaluates and closely monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. The Company in general, sources the fund needed for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities proceeds from sales to customers.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	2021					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek						Short-term bank loans
Pokok pinjaman	22.981.444	-	22.981.444	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	12.701	-	12.701	-	-	Future imputed interest charge
Utang usaha	151.154.949	-	151.154.949	-	-	Trade payables
Beban akrual	261.518.634	-	261.518.634	-	-	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	75.487.074	-	75.487.074	-	-	Other current financial liabilities
Total	511.154.802	-	511.154.802	-	-	Total

d. Risiko suku bunga

d. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pada 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek kepada bank yang menimbulkan risiko nilai wajar atas tingkat suku bunga.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. As of December 31, 2021, the Company has short-term loans from banks which are exposed to interest rate risk.

	2022		2021		
	+ 50 Basis Points	- 50 Basis Point	+ 50 Basis Points	- 50 Basis Point	
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	114.907	(114.907)	Short-term bank loans

Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

37. PENGELOLAAN MODAL

37. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PERUBAHAN LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas penerimaan/ Cash flows proceeds	Arus kas pembayaran/ Cash flows payment	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Aktivitas non-kas/ Non-cash activities	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka pendek	22.981.444	29.463.719	(52.790.038)	-	344.875	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	-	-	(351.500)	60.059	2.179.164	1.887.723	Lease liabilities
Total	22.981.444	29.463.719	(53.141.538)	60.059	2.524.039	1.887.723	Total

**38. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas penerimaan/ Cash flows proceeds	Arus kas pembayaran/ Cash flows payment	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Aktivitas non-kas/ Non-cash activities	31 Desember/ December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka pendek	-	69.819.951	(46.698.820)	-	(139.687)	22.981.444	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	988.532	-	(3.058.098)	21.038	2.048.528	-	Lease liabilities
Total	988.532	69.819.951	(49.756.918)	21.038	1.908.841	22.981.444	Total

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui liabilitas	4.918.081	6.747.648
Penambahan aset takberwujud melalui liabilitas	4.139.360	-
Penambahan aset takberwujud melalui reklasifikasi dari aset tetap	-	46.740.532
Total	9.057.441	53.488.180

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Non-cash transactions consist of:

Additions of fixed assets
through liabilities
Additions of intangible assets
through liabilities
Additions of intangible assets
through reclassification from
fixed assets

**40. DAMPAK PERUBAHAN AKUNTANSI
SEHUBUNGAN DENGAN ATRIBUSI IMBALAN
KERJA PADA PERIODE JASA**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020, akibat penerapan perubahan kebijakan akuntansi sehubungan dengan atribusi imbalan kerja pada periode jasa

Rangkuman atas dampak penyajian kembali terhadap laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut

**40. IMPACT OF CHANGE IN ACCOUNTING
POLICY IN RELATION WITH ATTRIBUTING
BENEFITS TO PERIODS OF SERVICES ON
EMPLOYEE BENEFITS**

The Company restated the financial statements as of December 31, 2021 and for the year ended and January 1, 2021/December 31, 2020, due to the implementation of changes in accounting policies related to the attribution of benefits to the period of services on employee benefits.

The summary of the effect on the abovementioned restatements to the Company's financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, and January 1, 2021/December 31, 2020 are as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. DAMPAK PERUBAHAN AKUNTANSI
SEHUBUNGAN DENGAN ATRIBUSI IMBALAN
KERJA PADA PERIODE JASA (lanjutan)**

**40. IMPACT OF CHANGE IN ACCOUNTING
POLICY IN RELATION WITH ATTRIBUTION OF
BENEFITS TO PERIODS OF SERVICES
(continued)**

Dampak terhadap laporan posisi keuangan:

Impact on the statement of financial position:

	31 Desember/December 31, 2021			1Jan/Jan 1, 2021/31 Des/Dec 31, 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/As restated	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/As restated	
Aset							Assets
Aset tidak lancar							Non-current assets
Aset pajak tangguhan	47.719.020	(2.993.658)	44.725.362	44.249.142	(3.296.297)	40.952.845	Deferred tax assets
Total aset tidak lancar	559.243.067	(2.993.658)	556.249.409	586.470.000	(3.296.297)	583.173.703	Total non-current assets
Total aset	2.085.904.980	(2.993.658)	2.082.911.322	1.986.711.872	(3.296.297)	1.983.415.575	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	110.005.020	(13.607.536)	96.397.484	104.581.208	(14.983.168)	89.598.040	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang	110.005.020	(13.607.536)	96.397.484	104.581.208	(14.983.168)	89.598.040	Total non-current liabilities
Total liabilitas	705.106.719	(13.607.536)	691.499.183	660.424.729	(14.983.168)	645.441.561	Total liabilities
Ekuitas							Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.032.350.598	11.466.580	1.043.817.178	974.755.080	11.686.871	986.441.951	Retain earnings - unappropriated
Rugi komprehensif lain	(65.825.944)	(852.702)	(66.678.646)	-	-	-	Other comprehensive loss
Total ekuitas	1.380.798.261	10.613.878	1.391.412.139	1.326.287.143	11.686.871	1.337.974.014	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	2.085.904.980	(2.993.658)	2.082.911.322	1.986.711.872	(3.296.297)	1.983.415.575	Total liabilities and equity

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Beban penjualan dan pemasaran	(621.836.397)	(196.388)	(622.032.785)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	(183.952.113)	(86.036)	(184.038.149)	Administrative expenses
Laba usaha	208.602.035	(282.424)	208.319.611	Operating profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan	211.793.627	(282.424)	211.511.203	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(65.067.999)	62.133	(65.005.866)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	146.725.628	(220.291)	146.505.337	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.743.818)	(1.093.208)	(3.837.026)	Loss on remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(7.118.217)	240.506	(6.877.711)	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	25.237.314	(852.702)	24.384.612	Other comprehensive income for the year, net of tax

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. DAMPAK PERUBAHAN AKUNTANSI SEHUBUNGAN DENGAN ATRIBUSI IMBALAN KERJA PADA PERIODE JASA (lanjutan)

40. IMPACT OF CHANGE IN ACCOUNTING POLICY IN RELATION WITH ATTRIBUTION OF BENEFITS TO PERIODS OF SERVICES (continued)

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)

Impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

	2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	171.962.942	(1.072.993)	170.889.949	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar	131	-	131	Basic earning per share

41. INFORMASI LAINNYA

41. OTHER INFORMATION

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

Di tahun 2022 Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Perusahaan menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

In 2022 the Company continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The Company implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary contingency measures.

Pada bulan desember 2022, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan keputusan mencabut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan sehubungan dengan pandemi COVID-19.

In December, 2022, the President of the Republic of Indonesia issued a decree revoking the imposition of restriction on public movement. The Company no longer foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Company business and operations up to the completion date of these financial statements in relation to the COVID-19 pandemic.